

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. **H1:** Jumlah anggota memiliki nilai koefisien positif sebesar 3,017 dengan probabilitas sebesar 0,048 di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan audit KPRI di kota dan kabupaten Madiun.
2. **H2:** Skala koperasi memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,906 dengan probabilitas sebesar 0,032 di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa skala koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan audit KPRI di kota dan kabupaten Madiun.
3. **H3:** Biaya audit memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,950 dengan probabilitas sebesar 0,046 di bawah 5%, pengaruh biaya audit terhadap permintaan audit KPRI di kota dan kabupaten Madiun adalah kontra prediksi, dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan sedangkan hipotesis awal dari penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif.
4. **H4:** Jumlah kewajiban memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,162 dengan probabilitas sebesar 0,918 di atas 5%, sehingga dapat disimpulkan

jumlah kewajiban tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan audit KPRI di kota dan kabupaten Madiun.

5. **H5:** Persepsi manajemen memiliki koefisien positif sebesar 0,334 dengan probabilitas sebesar 0,043 di bawah 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan audit KPRI di kota dan kabupaten Madiun.

B. Keterbatasan

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dalam pelaksanaan dan pembahasan dari hasil penelitian, berikut adalah keterbatasan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada Koperasi Pegawai Negeri Sipil dan pengambilan data dari masing-masing KPRI hanya diwakili oleh satu orang yang merupakan pengurus atau manajer KPRI tersebut. Fakta dan opini dari masing-masing perwakilan KPRI hanya datang dari satu orang sehingga adanya potensi kesalahan dalam pengumpulan data.
2. Kebanyakan KPRI yang diteliti masih memiliki skala kecil dan menengah, sedangkan skala KPRI yang besar kurang memberikan respon positif terhadap penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini adalah :

1. Diharapkan KPRI mampu meningkatkan kredibilitasnya dengan melakukan audit melalui jasa eksternal audit. Pelaksanaan audit yang dilakukan pihak eksternal akan memberikan rasa kepercayaan kepada anggota koperasi dan lembaga terkait yang mau memberikan modal usaha serta menambah ruang lingkup penelitian tidak hanya KPRI tetapi koperasi-koperasi swasta lainnya.
2. Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian pada koperasi lainnya yang memiliki jumlah anggota besar dan skala koperasi yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfurkaniati. 2004. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan jasa Audit Akuntan Publik pada Koperasi Perkotaan di Pekanbaru-Riau. *Tesis Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.*
- Bangun, JK. 2004. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Badan Usaha Koperasi terhadap Permintaan Jasa Audit Eksternal (Studi Empiris pada Koperasi di Sulawesi Selatan). *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Masyarakat.* Volume 3 No 2 Hal 132-141.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang : BP UNDIP.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 1996. Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan,* Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti, Indira dan Nasir, M. 2006. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Audit pada KPRI di Jawa Tengah. *Jurnal Maksi.* Universitas Diponegoro Volume 6 No.2 Hal 175 -186.
- Karim, N.A. 2012. Statistika Bisnis Modul Perkuliahan Universitas Mercubuana diakses dari www.mercubuana.ac.id pada 20 oktober 2014.
- Palupi, AK. 2011. Pengaruh Ukuran dan Jenis Koperasi terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Interen. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.*
- Prihantini, F.N. 2007. Analisis Permintaan Jasa Internal Auditing dan Eksternal Auditing pada Kepemilikan Perusahaan Keluarga (Family Bussines) Studi Empiris Pada Perusahaan di Jawa Tengah. *Tesis Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.*
- Purwito, L. 2006. Pengaruh Conflict Of Interest dan Consequence terhadap Permintaan Jasa Audit pada Koperasi di Madiun. *Skripsi program strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala Madiun (tidak dipublikasikan).*

- Sarwono, Jonathan. 2008. *Riset Bisnis Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta : Ando Offset.
- Sumanto, A. 2004. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemintaan Jasa Audit Akuntan Publik Pada Perusahaan Bukan Go Publik di Wilayah Jawa Timur. *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Theodorus, Kono. 2004. Pengaruh Besaran Perusahaan, Laverage, Kepemilikan Saham dan Persepsi Manajemen Terhadap Permintaan Jasa Eksternal Audit pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 tentang Perkoperasian
- Undang-Undang No. 25 Th.1992 tentang Perkoperasian.
- Utaminingsih, N.S dan Hidayah, R. 2011. “Pengaruh Jumlah Anggota, Volume Usaha dan Likuiditas Koperasi terhadap Permintaan Jasa Audit”. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Universitas Negri Semarang. Vol. 3 Hal. 51-59.